Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)
URL : http://e-jurnalmitrapendidikan.com

JMP Online
Vol 3, No. 2, 280-292.
© 2019 Kresna BIP.
e-ISSN 2550-0481
p-ISSN 2614-7254

PENGEMBANGAN KARTU PENGUKURAN KOMPETENSI SISWA SMK PADA PEMBELAJARAN PJOK DI KECAMATAN BAAMANG SAMPIT

Ahmad Fahroq
Universitas Negeri Surabaya

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim : 15 Februari 2019
Revisi pertama : 23 Februari 2019
Diterima : 25 Februari 2019
Tersedia online : 28 Februari 2019

Kata Kunci: Pengukuran, Kompetensi Siswa, PJOK

Email : ahmadfahroq0@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah produk berupa kartu pengukuran kompetensi SMK pada pembelajaran PJOK. Penelitian ini mengacu pada penelitan dan pengembangan (research and development) oleh Borg and Gall (1983). Ahli pembelajaran pertama mendapatkan hasil validasi produk 90%, dan hasil validasi ahli kedua mendapat hasil 85%. Diuji coba lapangan pertama dari 3 guru PJOK dari 2 SMK mendapat hasil 80%. Untuk uji coba lapangan kedua menggunakan 4 guru PJOK dari 3 SMK yang ada di Kabupaten Baamang Sampit menndapat hasil 85%. Jadi kreteria produk yang sudah divalidasi 2 ahli pembelajaran dan dilakukan uji coba lapangan 1 dan uji coba lapangan 2 layak digunakan dan valid. Hasil dan dari penelitan ini berupa produk kartu dan microsof excel. Sehingga hasil produk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada pembelajaran PJOK yang dikembangkan oleh peneliti dapat di kategorikan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur kompetensi siswa SMK.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memanusiakan manusia karena dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan atau bakat dalam dirinya serta merubah seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penedidikan sangat penting untuk dilaksanakan karena dengan adanya pendidikan dapat menentukan kualitas hidup manusia baik itu secara individu maupun berkelompok, dengan demikian maka dapat kita artikan bahwa kemajuan suatu bangsa atau negara ditentukan oleh kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Maulana, Rusilowati, & Soegiyanto (2018) dengan Olahraga dapat membentuk seorang menjadi manusia yang sehat secara spiritual maupun fisik, memiliki disiplin, kepribadian, sportifitas yang tinggi pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan pendidikan yang mengajarkan keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa. Eiilen, Johansson, & Machpail (2015) secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diurutkan sebagai berikut sebagai: (1) pengembangan keterampilan motorik dan olahraga khusus, (2) peningkatan kebugaran terkait kesehatan dan gaya hidup aktif, dan (3) perkembangan pribadi, sosial dan moral. Sangat penting untuk diberitahu tentang persepsi guru tentang pelatihan mereka dalam metode itu mengembangkan kompetensi pada siswa, dan kapasitas yang mereka rasakan untuk menghadapi tantangan ini, itu juga penting untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan mereka. Namun, tidak banyak penelitian tersedia di skala internasional yang menyelidiki ini dari sudut pandang instruktur. Sebagian besar penelitian berfokus pada pengembangan kompetensi spesifik (Lwoga, 2013) dan berbagai aspek mengevaluasi mereka (Barrales Villalobos, Landín, Pérez, Cruz, & Rodríguez, 2012; Cambridge, 2008; Schaeper 2009; Wilson & Scalise, 2000).

Dalam dunia pendidikan, evaluasi dan penilaian merupakan suatu faktor yang tidak bisa dipisahkan atau diabaikan begitu saja kerena dengan adanya evaluasi dan penilaian maka akan diketahui maju atau mundurnya kualitas sebuah proses pendidikan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 57 tentang sisteim pendidikan nasional mengatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini evaluasi dan penilaian dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk mengetahui serta memperbaiki sistem pendidikan yang ada seperti yang diungkapkan oleh Arif (2012: 3) bahwa hasil-hasil evaluasi proses pembelajaran dapat digunakan oleh guru-guru dan kepala sekolah untuk perkembangan peserta didik, memilih bahan ajar, memilih metode dan alat bantu pelajaran serta fasilitas pendidikan lainnya.

Selain berfungsi sebagai acuan pendidikan secara umum, evaluasi juga berfungsi untuk proses belajar mengajar secara khusus. Evaluasi dan penilaian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik atau siswa. Komarudin (2016 :29) menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang menggambarkan kebermaknaan hasil belajar peserta didik berdasarkan kreteria tertentu, selanjutnya diberikan keputusan yang tepat guna perbaikan proses belajar dan mengajar. Berbicara mengenai evaluasi maka tidak bisa dipisahkan dengan penilaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian hasil pembelajaran oleh unit pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan hasil penilaian pendidik terhadap peserta didik (Gerrin, kartono, & ridlo 2018).Arifin, Kartono, & Supriyadi (2018) penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Menurut Mukhtar & Ahmad (2014 : 119) mengatakan bahwa penilan pendidikan merupakan proses memberi siswa kesempatan untuk belajar dan memberi tahu siswa tentang kemajuan mereka serta mengajarkan mereka agar mengambil tindakan yang diperlukan dalam memperbaiki kinerjanya. Sedangkan dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan mendefenisikan penilaian sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Evaluasi dan penilaian dalam pendidikan secara umum dan proses pembelajaran secara khusus merupakan suatu tugas dan tanggung jawab dari guru yang harus dilakukan sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Dalam pendidikan guru merupakan suatu faktor dalam menentukan kualitas pembelajaran dan keberhasil siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain mengajar tugas dari juga adalah melakukan evaluasi sesuai dengan mandat dari UU RI NO. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang mendefenisikan guru sebagai pendidik profesionl dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih menilai dan menngevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Senada dengan hal tersebut maka Arifin (2014 :1) mengatakan bahwa kompetensi evaluasi merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab dari guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil belajar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan pada penjelasan sebelumnnya, maka diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan kartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Baamang Sampit?
2. Apakah kartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada pembelajaran PJOK layak digunakan guru dalam mengukur kompetensi siswa?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diurakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil berupa produk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Baamang Sampit.
2. Untuk mengetahui kelayakan produkkartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Baamang Sampit yang akan digunakan guru PJOK.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Menurut Surahni, (2017: 42) Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk menyempurnakan manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan tujuan akhir dari PJOK yang terletak pada perannya sebagai wadah unik penyempurnaan karakter dan sebagai wahana membentuk kepribadian yang kuat berhati mulia. Sependapat dengan hal tersebut menurut Sukintaka pendidikan jasmani dan olahraga merupakan proses interaksiantara peserta didik dan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematik untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Pendidikan mengalami perkembangan sejajar dengan perkembangan tingkat hidup manusia. Pendidikan berlangsung dalam bentuk belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa degan tujuan untuk mengembangkan kecerdasan dan kepribadian siswa. Ketika mejadi guru favorit, tidak hanya kepiawaian dalam menyampaikan materi yang dibutuhkan. Akan tetapi, tidak kalah penting adalah penguasaan guru terhadap materi, penataan sikap, pemilihan metode yang tepat, perlakuan dan banyak hal lainnya yang secara keseluruhan menentut tanggung jawab penuh dari seorang guru. (Rusydie, 2012: 7) Dalam Penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan pembalajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai wadah penyempurnaan kepribadian dan sarana pengembangan sikap, kepribadian, dan perilaku meletakan landasan nilai moral yang kuat melalui nilai-nilai yang dikandungnya seperti sportivitas, kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis. Tujuan Penjasorkes menurut Depdiknas yaitu meletakkan dan mengembangkan 1) landasan karakter melalui internalisasi nilai, 2) landasan kepribadian (cinta damai, sosial, toleransi dalam kemajemukan budaya etnis dan agama), 3) berpikir kritis, 4) sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis, 5) keterampilan gerak, teknik, strategi berbagai permainan dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, akuatik dan pendidikan luar kelas, 6) keterampilan pengelolaan diri, pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat, 7) keterampilan menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain, 8) konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat, serta 9) mengisi waktu luang yang bersifat rekreatif (Surahni, 2017 : 2).

Berdasarkan pengertian diatas adalah proses untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, dari pada hanya menggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya Husdarta (2009: 3).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang peneliti gunakan adalah Jenis penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk tertentu untuk bidang administrasi, pendidikan, dan sosial lainnya masih rendah. Padahal banyak produk tertentu dalam bidang pendidikan yang perlu dihasilkan melalui penelitian pengembangan. Menurut Sugiyono (2010 : 4) penelitian pengembangan dibidang pendidikan merupakan metode penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk mengembangkan produk-produk yang digunakan dalam pendidikan ataupun pembelajaran. Produk-produk yang dihasilkan berkaitan dengan model pembelajaran, teknologi pembelajaran maupun pengembangan instrumen.

Dalam penelitian dan pengembangan kartu pengukur kompetensi siswa SMK ini, peneliti mengacu pada teori Borg and Gall (1983 : 775) yang terdiri dari sepuluh tahapan penelitian. Berikut tahapan penelitian pengembangan oleh Borg and Gall yang terdiri dari 10 langkah penelitian. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka dalam penelitian pengembangan ini, peneliti hanya akan menggunakan langkah penelitian dari langkah 1 sampai dengan langkah 7.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penelitian dan Pengumpulan Data *(research and information collecting*), 2) Perencanaan *(planning)*, 3) Pengembangan Produk Awal *(Develop Preliminary Form of Product*), 4) Uji coba lapangan awal *(Preliminary Field Testing*), 5) Revisi Produk Utama *(Main Product Revision*), 6) *Uji Lapangan Utama (Main Field Testing*), dan 7) *Revisi Produk Operasional (Operational Product Revision*). Adapun penjelasan dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengumpulan Data *(research and information collecting*)

   Pada tahap ini, peneliti melakukan survei, observasi dan wawancara kesubjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi dan data mengenai permasalahan, kendala guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dan spesifikasi yang dibutuhkan guru PJOK mengenai produk kartu pengukuran kompetensi siswa. Adapun peneliti melibatkan 7 guru PJOK dari 5 SMK yang berada di Kecamatan Baamang Sampit. Adapun sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini adalah dari Guru PJOK SMK Negeri 4 Sampit (Yuyun Nazwa Nizam, S.Pd, dan Cica Sagita, S.Pd), SMK Muhammadiyah Sampit (Januar Ihsan, S.Pd), SMK PGRI Sampit (Yulia Afrianti, S.Pd), SMK Bhakti Mulya Sampit (Cica Sagita, S.Pd), dan SMK Negeri 1 Sampit (Warsito, S.Pd dan Anis Rahmawati, S.Pd) dalam melakukan penilaian terhadap siswa.

2. Perencanaan*(Planning)*

   Produk dirancang berdasarkan data dan informasi dari permasalahan yang terjadi di lapangan dan disesuaikan dengan kebutuhan guru PJOK di Kecamatan Baamang Kota Sampit saat peneliti melakukan analisis kebutuhan. Adapun di dalam tahapan perencanaan ini peneliti membuat rancangan kartu pengukuran komptensi siswa dalam bentuk manual dan *microsoft excel.*

3. Pengembangan Produk Awal *(Develop Preliminary Form of Product*)

   Setelah rancangan kartu pengukuran kompetensi siswa telah disusun pada tahapan perencanaan, maka langkah selanjutnya memproduksi kartu pengukuran kompetensi siswa dalam bentuk manual dan *microsoft excel.* Kemudian setelah produk telah diproduksi maka, lngkah selanjutnya adalah melakukan validasi produk yang dilakukan oleh ahli yang dilakukan dengan tujuan untuk mentapkan kelayakan produk yang dibuat sebelum melakukan uji coba lapangan.Berdasarkan saran-saran yang dikemukakan oleh ahli yang didasarkan pada penilaian produk maka peneliti melakukan revisi produk. Pada tahapan validasi dan revisi produk ini dilakukan diulan-ulang sampai validator telah menyatakan bahwa produk yang dibuat oleh peneliti sudah dinyatakan valid dan layak untuk diuji cobakan.

4. Revisi Produk Utama *(Main Product Revision*)

   Setelah produk telah dinyatakan siap untuk diuji cobakan oleh ahli, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba lapangan 1. Produk diuji cobakan dengan melibatkan 3 guru dari 2 SMK Negeri 4 Sampit (Yuyun Nazwa Nizam, S.Pd dan Cica Sagita, S.Pd), dan SMK Muhammadiyah Sampit (Januar Ihsan, S.Pd). Pada tahapan uji coba lapangan I ini dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan kelayakan produk yang dikembangkan dan mendapatkan umpan balik atau saran-saran dari guru PJOK berdasarkan kekurangan yang ditemukan pada saat uji coba.

5. Uji Lapangan Utama *(Main Field Testing*)

   Berdasarkan saran-saran yang diperoleh pada uji coba lapangan awal, maka data penilaian produk yang telah dilakukan guru PJOK dianalisis untuk mengetahui besaran pencapaian kelayakan produk yang dibuat. Selanjutnya produk direvisi berdasarkan kekurangan yang ditemukan pada saat uji coba lapangan awal.

6. Revisi Produk Operasional *(Operational Product Revision*).

   Berdasarkan uji coba terbatas, maka akan diketahui kelemahan dan kekurangan dari produk tersebut atau belum memenuhi spesifikasi produk yang akan diterapkan. Setelah mengetahui kelemahan tersebut selanjutnya digunakan untuk revisi. Setelah melakukan revisi maka selanjutnya melakukan uji coba lapangan II yang dilakukan pada 4 guru dari 3 SMK PGRI Sampit (Yulia Afrianti, S.Pd) SMK Bhakti Mulya Sampit (Cica sagita, S.Pd) dan SMK Negeri 4 Sampit (Warsito, S.Pd dan Anis Rahmawati, S.Pd).

7. Produk Akhir

   Data dari hasil uji coba lapangan utama nantinya kan dianalisis untuk mengetahui seberapa pencapaian keberhasilan yang dicapai pada uji coba lapangan II setelah itu kelemahan-kelemahan yang ditemui pada uji coba lapangan operasional akan direvisi. Setelah produk direvisi dan dianggap sudah layak untuk digunakan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dilakukan menggunakan teknik pemberian angket pengumpulan informasi melalui angket digunakan untuk mengevaluasi dan menilai siswa pada pembelajaran PJOK di Kecamatan Baamang Sampit. Hasil penilaian kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis presentase.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, prdoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data suatu penelitian" Sugiono, (2015, p. 156). Instrument yang digunakan dalam pengembangan kartu pengukuran kompetensi siswa SMK di Kecamatan Baamang Sampit menggunakan instrument *reviewliterature* dan analisis kebutuhan. Angket diberikan kepada ahli evaluasi pembelajaran untuk melihat tingkat kompleksitas produk. Karena Produk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK digunakan untuk guru Penjasorkes sehingga semakin sedikit tingkat kompleksitas produk semakin tinggi nilainya.

Sedangkan instrument untuk ahli evaluasi pembelajaran dan seluruh subjek penelitian menggunakan lembar validasi kebutuhan produk untuk melihat kejelasan, kelengkapan, keruntutan, kemudahan dan tampilan produk tiap komponen secara keseluruhan.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 bagian, yaitu teknik analisis isi dan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari para ahli berupa saran dan masukan, sedangkan teknik analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengolah data yang didapat dari hasil uji coba I dan uji coba II. Hasil analisis.

$P = \frac{f}{N}$ x 100%

Keterangan:

P : Angka persentase

F :frekensi yang sedang dicari persentasenya

N : banyaknya frekuensi

Untuk mempermudah kesimpulan terhadap hasil analisis persentase, ditetapkan penggolongan sebagai berikut:

Persentase	**Keterangan**
80-100%	**Valid**
60-79%	**Cukup Valid**
50-59%	**Kurang Valid**
< 50%	**Tidak Valid**

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Validasi produk oleh ahli evaluasi pembelajaran

Validasi produk dilakukan oleh 2 ahli. Validasi produk dan revisi produk ini dilakukan pada tanggal 24 mei dan 15 agustus 2018. Validasi produk oleh dua ahli

pembelajaran, adapun perolehan dari ahli pertamaAbdul Rahman Syam Tausikal, M.Pd, nilai yang didapat perolehan nilai 90% dan perolehan nilai dari ahli pembelajaran kedua Dr. Anung Priambodo, M.Psi.T mendapat nilai 85% pada skor adalah kategori layak dengan kategori valid dan predikat sangat baik sehingga pengembangan kartu pengukuran kompetensi siswa SMK dapat dilanjutkan dan dapat diuji cobakan.

Tabel 1. Hasil Validasi Produk oleh Ahli Evaluasi Pembelajaran

No	Kriteria	N	Skor Max	%	Katagori
1.	Menurut pendapat bapak/ibu apakah judul produk ini sudah baik?	3	4	75	Cukup Valid
2.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang produk ini sudah baik?	4	4	100	Valid
3.	Apakah standar opresional produk ini sudah jelas?	4	4	100	Valid
4.	Bagaimana pendapat bapak/ibu produk ini tepat untuk menilai kompetensi siswa?	4	4	100	Valid
5.	Bisakah bapak/ibu mengerti dan paham tentang produk ini?	3	4	75	Cukup Valid
6.	Apakah bapak/ibu paham penggunaan kata-kata dalam produk tersebut sudah sesuai dengan EYD?	4	4	100	Valid
7.	Apakah jelas tentang penulisan, ukuran huruf?	3	4	75	Cukup Valid
8.	Benar produk ini sudah sesuai dengan KD dan KI Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan?	4	4	100	Valid
9.	Apakah produk ini akan membantu guru PJOK dalam melakukan pengukuran kompotensi siswa?	4	4	100	Valid
10.	Menurut pendapat bapak/ibu efektifkah penilaian kompetensi siswa dengan produk ini?	3	4	75	Cukup Valid
	Jumlah	**36**	**40**	**90**	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

Dari ahli pembelajaran PJOK mendapat hasil validasi 90% dan ahli pembelajaran kedua mendapat hasil 85%. Sehingga produk dapat untuk diuji cobakan.

b. Uji coba lapangan Awal

Uji coba lapangan awal merupakan uji coba produk yang dilakukan dalam kelompok berskala kecil yang terdiri atas 3 guru PJOK dari 2 SMK di Kecamatan Baamang Sampit. Yang pertama SMK Negeri 4 sampit yang bernama Yuyun Nazwa Nizam, S.Pd, dan Cica Sagita, S.Pd, yang dilaksanakan pada tanggal 7-14 September 2018. Untuk SMK yang kedua di SMK Muhammadiyah yang bernama Januar Iksan, S.Pd, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 10 September 2018. Uji coba ini dilakukan dengan memberikan lembar angket uji coba lapangan untuk menilai kelayakan produk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada mata pelajaran PJOK. Berdasarkan hasil uji coba lapangan awal rata-rata hasil analisis data pada tahap uji coba lapangan awal adalah 80% sehingga secara keseluruhan produk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada pembelajaran PJOK ini dapat dikategorikan valid dan telah layak digunakan.

Data hasil uji coba lapangan awal pada tiap indikator untuk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada mata pelajaran PJOK secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Coba Lapangan Awal

No	Kreteria	N	Skor Max	%	Kategori
	Aspek Tampilan Produk				
1.	Apakah sesuai ukuran huruf pada produk?	12	15	80	Cukup Valid
2.	Bagaimana kesesuian huruf pada produk?	12	15	80	Cukup Valid
3.	Bagaimana kesesuaian gambar produk?	12	15	80	Cukup Valid
4.	Bagaimana kesesuaian tampilan produk?	12	15	80	Cukup Valid
5.	Bagaimana pengisisan biodata siswa pada produk?	12	15	80	Cukup Valid
	Aspek Isi Produk				
6.	Bagaimana penggunaan bahasa dalam produk ini sudah sesuai dengan EYD?	12	15	80	Cukup Valid
7	Bagaimana penggunaan bahasa dalam produk ini sudah baik dan benar?	12	15	80	Cukup Valid
8	Bagaimana kesesuian produk dengan buku panduan?	12	15	80	Cukup Valid
9	Bagaimana prosedur penggunaan produk?	12	15	80	Cukup Valid
10	Bagaimana dengan penggunaan produk ini akan mempermudah guru dalam melakukan pengukuran kompotensi siswa?	12	15	80	Cukup Valid
11	Bagaimana kelayakan produk ini digunakan untuk mengukur kompetensi siswa?	12	15	80	Cukup Valid
12	Bagaimana dengan menggunakan produk ini guru dapat lebih efektif dalam melakukan penilaian?	12	15	80	Cukup Valid
13	Bagaimana dengan produk ini guru sangat terbantu?	12	15	80	Cukup Valid
14	Bagaimana jika dengan adanya produk ini maka guru akan lebih antusias dalam melakukan penilaian yang baik?	12	15	80	Cukup Valid
15	Bagaimana adanya produk ini dapat membantu guru untuk menyusun RPP dengan baik dan benar?	12	15	80	Cukup Valid
	Jumlah	180	225	80	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

c. Uji Coba Lapangan Utama

Setelah melakukan revisi produk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK berdasarkan saran dan masukan dari guru PJOK pada uji coba lapangan I, maka langkah selanjutnya melakukan ui coba lapangan II. Uji coba lapangan II merupakan uji coba produk yang dilakukan dalam kelompok menengah terdiri dari 4 guru PJOK dari 4 SMK yang berbeda yaitu 1 guru PJOK SMK PGRI Sampit (Yulia Fitriani, S.Pd) 1 guru PJOK SMK Bhakti Mulya Sampit (Cica Sagita, S.Pd) dan 2 guru PJOK SMK Negeri 1 Sampit (Warsito,S.Pd dan Anis Rahmawati, S.Pd). Uji coba lapangan II ini dilaksanakan pada tanggal 13 September sampai 1 Oktober 2018. Pada tahap uji coba ini dilakukan dengan memberikan lembar angket uji coba lapangan untuk menilai kelayakan pada prouk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK mata pelajaran PJOK. Rata-rata hasil analisis data pada tahap uji coba lapangan II adalah 85% sehingga secara keseluruhan produk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada pembelajaran PJOK ini dapat dikategorikan valid dan telah layak digunakan. Data hasil uji coba lapangan II pada tiap indikator untuk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada mata pelajaran PJOK secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Uji Coba Lapangan II pada Tiap Indikator

No	Kriteria	N	Skor Max	%	Kategori
	Aspek Tampilan Produk				
1.	Apakah sesuai ukuran huruf pada produk?	18	20	90	Valid
2.	Bagaimana kesesuian huruf pada produk?	17	20	85	Cukup Valid
3.	Bagaimana kesesuaian gambar produk?	17	20	85	Cukup Valid
4.	Bagaimana kesesuaian tampilan produk?	17	20	85	Cukup Valid
5.	Bagaimana pengisisan biodata siswa pada produk?	18	20	90	Valid
	Aspek Isi Produk				
6.	Bagaimana penggunaan bahasa dalam produk ini sudah sesuai dengan EYD?	17	20	85	Cukup Valid
7	Bagaimana penggunaan bahasa dalam produk ini sudah baik dan benar?	17	20	85	Cukup Valid
8	Bagaimana kesesuian produk dengan buku panduan?	16	20	80	Cukup Valid
9	Bagaimana prosedur penggunaan produk?	16	20	80	Cukup Valid
	Aspek Isi Produk				
10	Bagaimana dengan penggunaan produk ini akan mempermudah guru dalam melakukan pengukuran kompotensi siswa?	18	20	90	Valid
11	Bagaimana kelayakan produk ini digunakan untuk mengukur kompetensi siswa?	17	20	85	Cukup Valid

Lanjutan Tabel 4. Data Hasil Uji Coba Lapangan II pada Tiap Indikator

No	Kriteria	N	Skor Max	%	Kategori
	Aspek Tampilan Produk				
12	Bagaimana dengan menggunakan produk ini guru dapat lebih efektif dalam melakukan penilaian?	17	20	85	Valid
13	Bagaimana dengan produk ini guru sangat terbantu?	16	20	80	Cukup Valid
14	Bagaimana jika dengan adanya produk ini maka guru akan lebih antusias dalam melakukan penilaian yang baik?	18	20	90	Cukup Valid
15	Bagaimana adanya produk ini dapat membantu guru untuk menyusun RPP dengan baik dan benar?	18	20	80	Cukup Valid
	Jumlah	**257**	**300**	**85**	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penelitian dan pengembangan dengan menghasilkan sebuah produk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK pada pembelajaran PJOK untuk guru PJOK SMK di Kecamatan Baamang telah melalui tahap validasi produk oleh ahli evaluasi pembelajaran PJOK sehingga diperoleh saran dan masukan untuk revisi produk. Hasil dari validasi ahli diperoleh skor 90%
2. Setelah mendapatkan hasil validasi ahli berupa saran dan masukan, revisi produk pun dilakukan untuk tahap uji coba lapangan. Uji coba lapangan pertama yang melibatkan 3 guru PJOK diperoleh hasil 80% sedangkan uji coba lapangan II yang melibatkan 4 guru PJOK diperoleh hasil 85%.
3. Berdasarkan hasil validasi produk yang dilakukan oleh ahli dan uji coba baik uji coba lapangan I maupun uji coba lapanganII , maka kartu pengukuran kompetensi siswa SMK telah layak dan dapat digunakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Produk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK ini diharapkan agar dapat dikembangkan lagi agar hasil penelitian selalu dapat diperbaharui.
2. Produk kartu pengukuran kompetensi siswa SMK yang sudah dibuat ini perlu didistribusikan ke guru-guru PJOK SMK yang berada di Kecamatan Baamang Sampit agar dapat memanfaatkan produk ini untuk mengukur kompetensi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arif. 2012. *Evaluasi dengan Discrepancy Model Pada Proses Pembelajaran Memperbaiki Sistem Starter dan Sistem Pengisian di SMK N 2 Sijunjung*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol 1, No 1 (2012). September.

Arifin, Kartono, & Supriyadi. 2018. *Development of Authentic Assessment Instrument for Performance in Learning Mathematics in Linear Program*. *Journal of Educational Research and Evaluation, http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere Journal of Educational Research and Evaluation JERE* 7 (2) (2018) 154 – 162.

Ashiong P Munthe. 2015. *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. Tanggerang: Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Pelita Harapan-Tangerang. *Jurnal Pendidikan*

Arisandi. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas V.d di SLB YPPLB Padang*. *Jurnal ilmiah pendidikan khusus. No. 3 Vol. 3 Halaman 13-26. 2014.*

Bastaman S A,& Winarno. 2016. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Pjok) Kelas Viii Semester Gasal* http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6594.

Barrales, A., Villalobos, M., Landín, M. D. R., Pérez, M., Cruz, I., & Rodríguez, A. 2012. *El enfoque educativo basado en competencias, un reto que enfrenta la Universidad Veracruzana [Educational approach based on competencies, a challenge at the Universidad Veracruzana]*. *Educación*, 21(41), 23-39.

Bartram, D., & Roe, R. A. 2005. *Definition and assessment of competencies in the context of the European diploma in psychology*. *European Psychologist*, 10(2), 93-102.

Bukvić Zlatko. 2014. *Teachers competency for inclusive education*. The European Journal of Social and Behavioural Sciences EJSBS (eISSN: 2301-2218). Special education school Tomislav Spoljar, Varazdin 42000, Croatia, +38542301362 Email: zlatkobukvic@net.hr.

Devi Yulianti, Eddy Purnomo, & Pragito. 2015. *Pengembangan Media Word Square Berbantu Kartu Uno untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. Jurnal Pendidikan.

Eiilen, Johansson, & Machpail. 2015. *Physical education teacher educators' views regarding the purpose(s) of school physical education*. Sport, Education and Society ISSN: 1357-3322 (Print) 1470-1243 (Online) Journal homepage: http://www.tandfonline.com/loi/cses20

Hariadi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Aspek Sikap Sosial Dalam Pendidkan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 16 (1), Januari – Juni 2017:84 – 96.

Ilanlou Maryam, Zand Maryam. 2011. *Professional Competencies of Teachers and the Qualitative Evaluation*. Procedia - Social and Behavioral Sciences 29 (2011) 1143 – 1150 Available online at www.sciencedirect.com

Leijen Ä li, Slof Bert, Malva Liina, Hunt Pihel, Tartwijk Jan Van, & Schaaf Der Van Marieke. 2017. *Performance-Based Competency Requirements for Student*

Teachers and How to Assess Them. International Journal of Information and Education Technology, Vol. 7, No. 3, March 2017.

Maulana, Rusilowati, & Soegiyanto. 2018. *The Development of Psychomotor Assessment Instrument Long Jump on Penjaskes Subjects of Class VIII*. *Journal of Educational Research and Evaluation, http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere* 7 (2) (2018) 163 – 173.

Mukhtar,& Ahmad. 2014. *Assessment for Learning*: Practice In TVET. 4th World Congress on Technical and Vocational Education and Training (WoCTVET), 5th–6th November 2014, Malaysia.

Paloma Julia Velasco A, Begoña L. A, Claudia K. B, & Irene T. 2014. *Faculty Perspective on Competency Development in Higher Education: An International Study*. High. Learn. Res. Commun. Vol. 4, Num. 4 | December 2014.

Ratna Azizah Mashami, Yayuk Andayani, & Baiq Fara Dwirani. 2014. Pengembangan Media Kartu Koloid untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan.*

Rias Septi Dwi Miratul Khasanah. 2016. Pengembangan Kartu Kwater Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Sistem Kearsipan Siswa Kelas X APK 1 Di SMK Adhikawacarana Surabaya. *Jurnal Pendidikan.*

Salamah, U. 2018. Penjamin Mutu penilaian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan.*

Surahni. 2017. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. *Journal-Email: surahni@yahoo.com The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang ISSN 2407-9189.*

Gerrin, kartono, & ridlo. 2018. Development of Peer Assessment Social Behaviour Instrument on Learning Mathematics in Junior High School. *Journal Of Educational Research and Evaluation, http://journal. unnes.ac.id/sju/index.php/jere* 7 (2) (2018) 139 – 146.

Virgian Andri Lidah Sumpana. 2014. Pengembangan Pembelajaran Penjasorkes Pada Materi Menerapkan Budaya Hidup Sehat Menggunakan Media Kartu Pintar Untuk Siswa Kelas IV di SD-N Sekaran 01 Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Tahun 2013. *Journal of physical education, sport, health and recreations.*